

MODEL PENGELOLAAN POS PAUD DI WILAYAH TLOGOMAS DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN NON FORMAL

Yulianti¹ & Hartatik²

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Kanjuruhan Malang
Jl. S.Supriadi, No.48 Malang
E-mail : ¹⁾ ustnie@yahoo.com

ABSTRAK

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di wilayah Tlogomas berdiri mulai tahun 2007, namun perkembangan dari tahun ke tahun belum mengalami perkembangan yang pesat setidaknya jika dilihat dari adanya penambahan satuan pendidikan anak usia dini sejenis yang cukup signifikan di wilayah ini seperti TK (Taman Kanak-Kanak) ataupun KB (Kelompok Bermain). Kegiatan ini difokuskan pada pengelolaan Pos PAUD RW.02 dan RW.07 Kelurahan Tlogomas hingga saat ini belum memperlihatkan perkembangan seperti yang diharapkan. Banyak hal yang menyebabkan usaha ini kurang dapat berkembang, salah satunya karena kurang komunikasi/ koordinasi antara lembaga dalam organisasi masyarakat. Selama dibentuk belum diaktifkan pertemuan rutin sebagai wadah *sharing* para guru dalam pelaksanaan pembelajaran maupun dalam pengelolaan Pos PAUD, kurangnya sarana belajar Pos PAUD, kurangnya kompetensi guru sebagai pusat pelayanan anak usia dini. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu seminar tentang manajemen pengembangan pengelolaan Pos PAUD yang melibatkan para guru, ketua RW/RT setempat, informasi yang diberikan berupa pedoman PAUD terkait Juknis penyelenggaraan Pos PAUD dilanjutkan dengan pelatihan dan *workshop* guna membekali kreatifitas guru Pos PAUD dalam PBM, membantu kebutuhan dalam meningkatkan mutu belajar siswa Pos PAUD, membantu memperbaiki penyusunan profil lembaga Pos PAUD, dan mengajak studi banding para guru Pos PAUD untuk memberinya semangat dan menambah wawasan para guru dan kader Pos PAUD guna mengaktifkan pertemuan paguyuban Pos PAUD Kelurahan Tlogomas. Kegiatan tersebut mendapat sambutan yang luar biasa dari guru, Ketua RT/ RW setempat.

Kata Kunci: Pengelola Pos PAUD, Kualitas Lembaga Pos PAUD

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Keberadaan Pos PAUD Tlogomas sebagai salah satu bentuk Satuan PAUD Sejenis (SPS) dimaksudkan untuk menjembatani kebutuhan layanan pendidikan di tingkat kelurahan yang berpusat di setiap RW (Wiyani, Novan Ardy & Barnawi, 2012). Dalam pelaksanaannya Pos PAUD dapat diintegrasikan dalam layanan Bina Keluarga Balita (BKB), dan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu). Pos PAUD diperuntukkan bagi masyarakat yang belum siap mengikutsertakan anaknya dalam pelayanan PAUD yang lebih intensif, baik karena alasan kerepotan mengantar, biaya, maupun faktor lainnya.

Pos PAUD Nusa Indah I yang berlokasi di RW.07/ RT.01 jalan Raya Tlogomas RT.01 Kelurahan Tlogomas, Kecamatan Lowokwaru sudah berdiri mulai 20 Mei tahun 2008 dan telah berjalan selama 8 tahun.



Gambar 1. Kondisi Awal PBM di Balai RW 07



Gambar 2. Kondisi Setelah Mendapat Bantuan dari Masyarakat Berupa Tanah

Status berdirinya lembaga Pos PAUD Nusa Indah I ini di bawah naungan ketua Tim Penggerak PKK RW.07 dan ketua RW.07 Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang yang sudah mendapatkan izin pendirian lembaga dari kantor Diknas Kota Malang. Lokasi lembaga dekat dengan sekolah SMK PGRI. Bangunan yang digunakan Pos PAUD berstatus menyewa dengan biaya “0” Rupiah.

Pos PAUD Melati, kondisi lembaga di bawah naungan RW.02 Kelurahan Tlogomas, keberadaannya sudah mendapat surat izin dari Diknas Kota Malang. Kondisi gedung balai RW.02 sudah representatif, namun kurang nyaman jika untuk proses pembelajaran Pos PAUD.



Gambar 3. Kegiatan IbM Permasalahan Mitra



Permasalahan yang dihadapi oleh pengelola Pos PAUD ini adalah belum adanya pedoman untuk pelaksanaan lembaga dan forum yang menjembatani segala kebutuhan maupun solusi dari permasalahan yang muncul dalam Pos PAUD, sehingga lembaga ini berkembang kurang optimal. Model pengelolaan Pos PAUD pada saat ini telah bergeser orientasinya dari dirintis oleh kelurahan menjadi dikelola organisasi mandiri yang mengacu pada kebijakan kepala Pos PAUD.

METODE PELAKSANAAN

Kerangka Pemecahan Masalah

Beberapa tahapan dalam menyelesaikan masalah di Pos PAUD, yaitu :

- Menyelenggarakan seminar manajemen pengembangan pengelolaan Pos PAUD Kelurahan Tlogomas. Kegiatan ini dilakukan di dua Pos PAUD yang melibatkan para guru, tokoh masyarakat RT/RW setempat. Hal ini dimaksudkan guna memberikan informasi yang benar sesuai Juknis penyelenggaraan Pos PAUD di Wilayah Tlogomas. Selain itu, kegiatan ini juga mengarahkan tersusunnya profil lembaga dan struktur organisasi Pos PAUD yang baik.
- Seminar dan *workshop* penyusunan perangkat pembelajaran Pos PAUD guna membantu para guru dalam menuangkan ide maupun kreatifitasnya dalam PBM.
- Mengaktifkan pertemuan paguyuban Pos PAUD yang selama berdiri belum ada kegiatan. Selain pertemuan rutin setiap 2 bulan sekali juga

terselenggaranya kegiatan Studi Banding guna memberikan semangat para guru dalam meningkatkan komitmen dalam organisasi Pos PAUD.

Tujuan Kegiatan

Tujuan dari pelaksanaan program pengabdian ini adalah memberikan informasi kepada pengelola lembaga Pos PAUD tentang peningkatan kualitas lembaga pendidikan non formal, yang berbasis kelurahan guna memberikan pelayanan pada anak usia dini secara optimal (Amri, Sofan, 2011).

Manfaat Kegiatan

Manfaat kegiatan ini adalah tersedianya profil dan struktur lembaga Pos PAUD yang dapat menjadi pedoman dalam menjalankan misi dan tugas profesionalis yang baik. Selain itu, juga sebagai sarana meningkatkan kualitas lembaga pendidikan non formal di Wilayah Tlogomas.

Metode Yang Digunakan

Metode pengabdian masyarakat ini menggunakan kajian tindakan (*action research*) yang dilaksanakan dengan cara :

- Seminar manajemen pengembangan pengelolaan Pos PAUD
- Memberikan pendampingan yang berkelanjutan dalam kegiatan workshop dan pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran
- Studi banding dan pembentukan pengurus paguyuban Pos PAUD Kelurahan Tlogomas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian bagi masyarakat dalam pengelolaan Pos PAUD Kelurahan Tlogomas, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang direkomendasikan oleh Ketua Tim Penggerak PKK Kelurahan Tlogomas berlokasi di RW 2 dan RW 7 yang dapat dijabarkan sebagai berikut;

- Kegiatan IbM seminar manajemen pengelolaan pengembangan Pos PAUD Nusa Indah RW 07 Kelurahan Tlogomas dilaksanakan pada hari Jum'at, 13 Maret 2015. Hasil dari kegiatan

tersebut adalah; pertama merevisi struktur organisasi Pos PAUD, dua; memperbaiki profil lembaga dan perlunya tim pembina dalam pelaksanaan pembelajaran di Pos PAUD. Sedangkan Pos PAUD Melati seminar diadakan pada hari Selasa, 13 April 2015 bertempat di aula balai RW dengan jumlah tamu undangan yang hadir 30 peserta seminar. Hasil dari kegiatan di Pos PAUD Melati masih menemukan kendala, pertama perbaikan profil belum terlaksana sampai bulan November 2015 hal ini dikarenakan adanya perubahan struktur organisasi akibat pemilihan ketua RW baru. Selain itu, adanya jumlah guru yang berkurang karena faktor sakit dan meninggal, sehingga tinggal 4 guru yang aktif. Keempat guru tersebut juga sebagai guru di sekolah lain dan termasuk orang yang sibuk mengurus administrasi PKK. Maka kebijakan dari Bu Lurah Tlogomas akan adanya Surat Keputusan dari kelurahan terkait tidak diperbolehkan adanya tugas ganda kepada warganya dalam 1 administrasi kelurahan.

- Kegiatan IbM penerimaan tenaga pendidik diganti kegiatan penyegaran tenaga pendidik, hal ini karena tiap-tiap guru Pos PAUD sudah dapat SK dari Bu Lurah sehingga mereka akan tetap jadi guru Pos PAUD. Jadi tidak ada pengurangan guru Pos PAUD pada setiap lembaga untuk tahun ini. Kegiatan penyegaran dilakukan setiap kunjungan tim pengabdian ke Pos PAUD dengan menampung memberikan solusi dan saran serta konsultasi perkembangan Pos PAUD ke depan.
- Membuat desain Profil Pos PAUD, sudah dilakukan dengan bekerjasama mitra untuk melatih kemandirian mitra, meskipun ada mitra yang sulit untuk diajak kerjasama karena keterbatasan tenaga.
- Membantu mitra dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Mengadakan kegiatan lomba-lomba bagi guru dan siswa Pos PAUD guna memberikan motivasi kepada para guru dalam meningkatkan prestasi lembaga.
- Merangkul para donator, selama ini donator tidak bersifat inden namun berganti-ganti sehingga laporan penerimaanpun kadang terbukukan dan ada juga yang langsung barang tanpa menyebut nominalnya. Selama ini tim hanya menyampaikan kepada RW untuk bekerjasama dalam

meningkatkan kualitas pembelajaran di Pos PAUD maka butuh perlengkapan sarana dan prasarana belajar yang tepat untuk anak usia dini. Namun, hasil dari kegiatan ini masih diprioritaskan untuk kepentingan kegiatan RW seperti beli gerobak sampah dan perbaikan mobil pengangkut sampah RW. Sehingga belum bisa membantu untuk fasilitas Pos PAUD.

- Mengaktifkan Pertemuan paguyuban Pos PAUD Tlogomas dengan mengawali Pembentukan pengurus Paguyuban Pos PAUD guna sarana komunikasi untuk pelaksanaan kegiatan dan evaluasi hasil kegiatan untuk kemajuan Pos PAUD Tlogomas.
- Akhir dari kegiatan ini mengajak para mitra Studi Banding ke lembaga pendidikan non formal yang sejenis yaitu Pos PAUD Melati Bangsa pada hari Selasa, 17 November 2015. Lokasi studi banding ini merupakan rekomendasi dari Diknas Kota Malang. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan motivasi pengembangan manajemen kualitas Pos PAUD yang ada di Kelurahan Tlogomas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Model pengelolaan Pos PAUD Kelurahan Tlogomas bersifat “*up down*” maksudnya lembaga Pos PAUD di Wilayah Tlogomas dirintis dan diusulkan pendiriannya dari kebijakan pimpinan di Kelurahan yang dikembangkan kedalam beberapa lembaga di setiap RW yang siap melaksanakan. Hal ini berdampak pada kelanjutan perkembangan Pos PAUD yang dikelola oleh wilayah RW yaitu ketua RW dan ketua Tim Penggerak PKK RW setempat. Permasalahan yang muncul selain dari bergantinya Lurah hingga adanya kurang komunikasi antara pengurus RW lama dengan RW baru yang terpilih di wilayah setempat. Dan permasalahan yang krusial ketika ganti RW ganti guru Pos PAUD sehingga mengacaukan administrasi lembaga baik di tingkat RW maupun pendataan di tingkat Diknas PNFI (Pendidikan Non Formal dan Informal).

Saran

Pendirian Pos PAUD selayaknya diawali dengan pemahaman masyarakat terkait pedoman penyelenggaraan lembaga dikembangkan dalam visi dan misi lembaga. Selain itu, perlunya dibentuk forum organisasi yang mengawasi guna mengevaluasi perkembangan lembaga dari waktu ke waktu jadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Wiyani, Novan Ardy & Barnawi. 2012. **Format PAUD**, Jogjakarta; Ar-Ruzz Media.
- Amri, Sofan., 2011. **Implementasi Pendidikan Karakter**, Jakarta; Prestasi Pustaka.